

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 05 November 2012 (Senin Sore)

Disertai penataran imam dan calon imam II

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Keluaran 28: 1-2

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imambagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

28:2. Haruslah engkau membuat pakaian kudusbagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

Umat Israel adalah umat pilihan Tuhan. Dan imam-imam masih dipilih lagi dari umat pilihan. Inilah **kehidupan yang dikhususkanoleh Tuhan.**

Setiap imam, harus memiliki pakaian kudus(tidak boleh telanjang).

7 bagian pakaian pelayanan:

1. Baju Efod,
2. Sabuk Pengikat Efod,
3. Tutup Dada,
4. Gamis Baju Efod,
5. Kemeja Beragi,
6. Serban,
7. Patam.

7 bagian ini dibagi jadi 3 kelompok:

1. pakaian dalam tanda kematian:
 - o Baju Efod,
 - o Sabuk Pengikat Efod,
 - o Tutup Dada.
2. pakaian dalam tanda kebangkitan: Gamis Baju Efod
3. pakaian dalam tanda kemuliaan:
 - o Kemeja Beragi,
 - o Serban,
 - o Patam.

Kita sudah membahas mengenai **BAJU EFOD**(diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 04 November 2012*).

Malam ini, kita pelajari **GAMIS BAJU EFOD**(baju bagian dalam= pakaian dalam tanda kebangkitan).

Pakaian imam besar adalah perjalanan Tuhan Yesus dalam pengalaman kematian, kebangkitan sampai kemuliaan (naik ke tahta Surga).

Demikian juga, kalau kita memiliki pakaian pelayanan, perjalanan kita juga merupakan perjalanan kematian, kebangkitan dan kemuliaan sampai melayani siang malam di tahta Surga.

Keluaran 28: 31

28:31. Haruslah kaubuat **gamis baju efod**dari kain ungutua seluruhnya.

(*terjemahan lama*)

28:31. Dan lagi hendaklah kauperbuat baju selimut efod itu sama sekali biru lautwarnanya.

Warna ungu/biru laut= menunjuk pada **KUASA KEBANGKITAN** untuk mengalahkan maut/dosa.

Roma 6: 23

6:23. Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Dosa atau maut dikalahkan juga lewat **pengampunan dosa**.

Jadi, **gamis baju efod/kuasa kebangkitan sama dengan pengampunan dosa**.

Sebagai imam, kita harus memiliki gamis baju efod, artinya: kita **harus memiliki PAKAIAN PENGAMPUNAN DOSA**(pelunasan hutang dosa).

Matius 18: 23-27

18:23. Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

18:24. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.

18:25. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya.

18:26. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.

18:27. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh **belas kasihan** akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

ay. 15-35= **tentang gamis baju efod**.

Disini, pengampunan dosa digambarkan dengan seorang yang berhutang pada raja sebesar 10.000 talenta dan dibebaskan oleh belas kasih sang raja.

1 talenta= 6.000 dinar.

10.000 talenta= 60.000.000 dinar.

Upah bekerja 1 hari saat itu adalah 1 dinar.

Kalau dalam 1 tahun, upah yang diterima sekitar 300 dinar (karena dipotong hari Sabat dan hari besar lainnya).

Kalau semua upahnya untuk membayar hutang, dibutuhkan waktu 200.000 tahun (**hutang yang tidak terbayar**).

Jadi, **hutang dosa adalah hutang yang tidak bisa dilunaskan oleh apapun juga didunia ini**.

Yohanes 1: 29

1:29. Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

= **hanya Yesus satu-satunya pribadi** yang tidak berdosa yang bisa melunaskan semua hutang dosa manusia dengan darahnya.

Matius 18: 27

18:27. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh **belas kasihan** akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

'tergeraklah hati raja itu oleh **belas kasihan**'= **dasar dari pengampunan dosa adalah BELAS KASIHAN TUHAN**.

Manfaatkanlah kemurahan Tuhan untuk menyelesaikan dosa-dosa.

Mengapa harus ada pengampunan dosa/pelunasan hutang dosa?

1. Matius 18: 25

18:25. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk membayar hutangnya

Alasan pertama: jika tidak mengalami pelunasan hutang dosa (tidak punya pakaian pengampunan), maka **harus dijual**.

Artinya: masuk dalam aniaya antikris. Dan ini merupakan siksaan yang paling dasyat.

Pada saat itu, ada 2 kemungkinan:

- o kalau tetap bertahan untuk menyembah Yesus, akan disiksa sampai dipancung kepalanya, tetapi akan dibangkitkan saat Yesus datang untuk terangkat bersama Yesus di awan-awan.

Tetapi, **hanya sedikit** yang masuk dalam kemungkinan ini.

- o akan menyangkal Yesus karena tidak tahan siksaan dan menerima cap 666. Secara jasmani, bisa hidup, tetapi saat Yesus datang, akan dibinasakan bersama dengan antikris.

Dan **banyak orang** yang masuk dalam kemungkinan ini.

2. sebab upah dosa adalah **maut** atau kebinasaan selama-lamanya.

Jadi, **SEBELUM MELAYANI TUHAN, SEMUA HUTANG-HUTANG DOSA HARUS DIBERESKAN LEBIH DULU.**

Beberapa hutang dosa yang harus dilunaskan:

1. **2 Korintus 5: 10**

5:10. Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.

= perbuatan-perbuatan dosa, yaitu mencuri, dsb.

2. **Matius 12: 36**

12:36. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

= perkataan sia-sia, yaitu dusta, suka menjelekan orang lain, gosip, fitnah, dsb.

3. **Roma 2: 16**

2:16. Hal itu akan nampak pada hari, bilamana Allah, sesuai dengan Injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Kristus Yesus.

= angan-angan dosa.

Cara melunasi hutang dosa (mendapatkan pakaian pengampunan):

a. **Matius 18: 23**

18:23. Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hambanya

Yang pertama: **pelunasan hutang dari hamba** (manusia) **kepada raja** (Tuhan) = mengaku dosa pada Tuhan (vertikal).
Prosesnya: lewat mengaku dosa pada Tuhan yang didorong oleh pekerjaan Firman Allah dalam urapan Roh Kudus.

Pengakuan dosa ini juga harus dengan sejujur-jujurnya dan rela menanggung resiko apapun juga.

Yohanes 4: 16-17

4:16. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini."

4:17. Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami,

Perempuan Samaria ini mengaku dosa pada Tuhan dan beresiko, sebab jika berzinah (tinggal bersama laki-laki yang bukan suaminya), ia harus dirajam batu.

Untunglah Yesus memiliki belas kasih dan tidak menghukum perempuan ini.

1 Yohanes 1: 7, 9

1:7. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kalau sungguh-sungguh mengaku dosa, **hasilnya**: saat itu darah Yesus aktif untuk:

- mengampuni segala dosa kita = menutupi segala dosa kita, sehingga kita seperti tidak pernah berbuat dosa. Kalau berhenti sampai disini, masih bisa berbuat dosa, karena itu perlu yang kedua,
- menyucikan kita dari segala kejahatan = mencabut segala akar dosa, sehingga kita tidak berbuat dosa lagi.

Dengan jalan inilah, kita bisa memiliki pakaian dan **setan tidak bisa menuduh kita**.

1 Yohanes 1: 8, 10

1:8. Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.
1:10. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

= kalau tidak mau mengaku dosa, akibatnya: menipu diri sendiri (penipu ulung).

Kalau penipu, pasti akan menyalahkan orang lain, termasuk menyalahkan Tuhan dan setan.

'firman-Nya tidak ada di dalam kita' = tidak ada pembukaan Firman/tidak mengerti Firman (hidupnya kosong).

b. Matius 18: 28-35

18:28. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

18:29. Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

18:30. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

18:31. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

18:32. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.

18:33. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

18:34. Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

18:35. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

Yang kedua: **pelunasan hutang dari hamba** (manusia) **kepada hamba** (manusia) = mengaku dosa pada sesama (horizontal).

Prosesnya:

- o dipihak yang salah: mengaku dosa pada sesama lewat dorongan Firman dalam urapan Roh Kudus. Dan jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
- o dipihak yang tidak salah: mengampuni dan melupakan dosa lain.

Hamba yang jahat adalah hamba yang tidak mau mengampuni dosa orang lain, sementara ia sudah lebih dahulu diampuni oleh Tuhan = tidak punya pakaian pengampunan = telanjang.

Akibatnya: (ay. 35) ia juga tidak diampuni oleh Tuhan dan tetap dalam hukuman Tuhan selama-lamanya.

Koloese 2: 13-14

2:13. Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita,

2:14. dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib:

2 pelunasan hutang dosa (vertikal dan horizontal) (**mengaku dosa pada Tuhan dan sesama dan tidak berbuat dosa lagi**) akan membuat **surah hutang dosa kita dipakukan di kayu salib**.

Untuk memberikan gamis baju efod, Yesus rela ditelanjangi di kayu salib dan Ia berteriak 'sudah selesai' (semua dosa sudah selesai) sampai mati di kayu salib.

Bukti bahwa hutang dosa sudah dilunaskan (sudah punya pakaian pengampunan dan bisa melayani Tuhan):

1. Roma 13: 8-9

13:8. Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihani. Sebab barangsiapa mengasihani sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

13:9. Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

Bukti pertama: kita bisa saling mengasihani = mengasihani sesama seperti diri sendiri, mulai dari dalam nikah.

Kalau masih ada hutang dosa sedikit saja, tidak akan bisa mengasihani sesama seperti diri sendiri.

Contohnya: iri hati saat orang lain diberkati.

Matius 7: 12

7:12. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Praktik mengasihi sesama:

- o apa yang kita kehendaki sesama lakukan untuk kita, itulah yang kita lakukan pada sesama (baik dalam perkataan, perbuatan maupun yang dipikirkan).

- o **Roma 13: 10**

13:10. Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.

= tidak berbbuat jahat (selalu berbuat baik) dan malah membalas kejahatan dengan kebaikan.

2. Bukti kedua: mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu.

1 Yohanes 4: 20-21

4:20. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

4:21. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Kalau bisa mengasihi sesama, pasti bisa mengasihi Tuhan yang tidak terlihat.

Jadi, bebas dari hutang dosa sama dengan memiliki 2 loh batu (**KASIH YANG SEMPURNA**). Inilah modal untuk melayani.

Markus 12: 28-31

12:28. Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?"

12:29. Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.

12:30. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamum manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

Pertanyaan besar di akhir jaman adalah "apakah kita mengasihi Allah dan adakah kasih Allah dalam hidup kita?".

Kalau tanpa kasih Allah, segala sesuatu adalah kosong/sia-sia dan hanya menimbulkan masalah/air mata.

MALAM INI, BIAR KITA MOHON KASIH ALLAH YANG SEMPURNA.

Kalau Petrus yang hebat ternyata tidak punya kasih (menyangkal Tuhan), apalagi kita.

Markus 12: 32-34

12:32. Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia.

12:33. Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan."

12:34. Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

= ahli taurat menerima kasih Allah dengan mengakui bahwa jawaban Yesus benar.

Siapapun kita, **kalau kita mau menyelesaikan dosa-dosa, kita juga akan menerima kasih Allah yang sempurna.**

Dan posisi kita sama seperti Yohanes bersandar di dada Tuhan ketika makan perjamuan suci.

Kalau tidak mengasihi Tuhan, ada jarak antara kita dengan Tuhan dan saat itulah setan masuk untuk menimbulkan masalah.

Kegunaan kasih Allah yang sempurna:

- **Markus 12: 34**

12:34. Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu

Kegunaan pertama: memberikan kebijaksanaan/himat dari Surga.

Artinya: apa yang tadinya tidak bisa kita lakukan, bisa kita lakukan karena kasih Allah (terutama dalam pelayanan).

Pengkhotbah 10: 10

10:10. Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat.

= hikmat dari Surga inilah yang menentukan keberhasilan kita ditengah kesulitan dunia.

Amsal 9: 1

9:1. Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,

= kalau ada hikmat dari Surga, kita **dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

• **Markus 12: 34**

12:34. Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

Kegunaan kedua: 'tidak ada pertanyaan lagi', artinya:

- kita sudah percaya dan berharap sepenuh pada kasih Allah.
- semua masalah diselesaikan oleh Tuhan.

Kalau tidak ada masalah, berarti **tidak ada air mata lagi**. Dan semua jadi indah dan bahagia pada waktunya.

• **Kolose 3: 14**

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Kegunaan ketiga: 'Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!' = kasih Allah menyucikan dan mengubah kita., sehingga kita masuk dalam kesatuan tubuh Kristus yang sempurna. Kita akan diangkat di awan-awan yang permai, sampai diangkat ke dalam kerajaan Surga yang kekal. Kita bersama Tuhan selama-lamanya.

Mungkin kita kesulitan, tetapi biarlah kita **berusaha untuk selalu mendapatkan pakaian pengampunan (menerima 2 loh batu).**

Sumber kasih Allah adalah perjamuan suci.

Tuhan memberkati.